

ABSTRAK

RISTI RINDIANI. Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan *Self-Efficacy* Siswa SMP melalui Model Pembelajaran CORE dengan berbantuan *Google Classroom*.

Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dapat menyebabkan tidak efektifnya kegiatan pembelajaran sehingga tidak jarang rendahnya kemampuan yang dimiliki peserta didik, salah satunya adalah kemampuan pemecahan masalah matematis. Oleh karena itu, perlu adanya pembaruan dalam penggunaan model dan media pembelajaran di sekolah agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan optimal. Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, dan Extending*) berbantuan *Google Classroom*. Kemampuan pemecahan masalah matematis juga dapat dikuasai dengan baik jika didukung dengan kemampuan afektif, salah satunya adalah *self-efficacy*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik yang memperoleh model pembelajaran CORE berbantuan *Google Classroom* lebih tinggi daripada peserta didik yang memperoleh model pembelajaran konvensional; apakah kemampuan *self-efficacy* peserta didik yang memperoleh model pembelajaran CORE berbantuan *Google Classroom* lebih baik daripada peserta didik yang memperoleh model pembelajaran konvensional; apakah terdapat korelasi antara kemampuan pemecahan masalah matematis dan *self-efficacy* peserta didik yang memperoleh model pembelajaran CORE berbantuan *Google Classroom*. Metode penelitian yang digunakan yaitu eksperimen semu (*quasi eksperiment*) dengan desain penelitian *pretest-posttest control group design*. Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMPN 3 Lembang. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa: 1) Kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik yang memperoleh model pembelajaran CORE berbantuan *Google Classroom* lebih tinggi daripada peserta didik yang memperoleh model pembelajaran konvensional; 2) Kemampuan *self-efficacy* peserta didik yang memperoleh model pembelajaran CORE berbantuan *Google Classroom* tidak lebih baik daripada peserta didik yang memperoleh model pembelajaran konvensional; 3) Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan pemecahan masalah matematis dan *self-efficacy* peserta didik yang memperoleh model pembelajaran CORE berbantuan *Google Classroom*.

Kata Kunci : Kemampuan Pemecahan Masalah, *Self-Efficacy*, dan Model Pembelajaran CORE berbantuan *Google Classroom*